

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, merupakan sebuah penyelidikan mengenai sebuah fenomena yang dimana penyelidikan tersebut diukur menggunakan angka dan dilakukan analisis di dalam bentuk statistik. Adapun yang dimaksud dengan penelitian korelasional merupakan sebuah penelitian yang melihat seberapa jauh korelasi yang dimiliki antara variable penelitian, Soesilo (2018) mengatakan bahwasanya penelitian korelasional merupakan sebuah penelitian sebuah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keterkaitan atau keeratan yang dimiliki oleh dua variabel penelitian.

Desain penelitian ini mempunyai 2 variabel yaitu kompetensi arsiparis(X), lalu manajemen pengelolaan kearsipan (Y)

3.2 Partisipan

Partisipan berisikan para arsiparis yang ada di dalam lingkungan dinas yang ada di Kota Padang. Alasan pemilihan partisipan adalah dikarenakan partisipan yang dipilih sudah mengetahui bagaimana keadaan pengelolaan kearsipan di masing-masing dinas.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah dinas-dinas yang memiliki pengelolaan kearsipan di dalam dinas tersebut, berdasarkan data yang di dapat dari dinas perpustakaan dan kearsipan ada 52 dinas yang melakukan pengelolaan kearsipan 52 dinas tersebut antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Dinas Yang Melakukan Pengelolaan Kearsipan Di Kota Padang,
Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Muhammad Hilham, 2024

KORELASI KOMPETENSI ARSIPARIS TERHADAP MANAJEMEN KEARSIPAN PADA DINAS SE-KOTA PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Dinas	Jumlah Pengelola Kearsipan
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah(BPKAD)	1
2	Dinas Kesehatan	2
3	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	1
4	Sekretariat DPRD	1
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1
6	RSUD dr Rasidin	2
7	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia(BKPSDM)	1
8	Kecamatan Padang Timur	1
9	Bagian Hukum	1
10	Dinas Lingkungan Hidup	1
11	Inpektorat	1
12	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1
13	Bagian Umum	1
14	Kecamatan Kuranji	1
15	Kecamatan Nanggalo	1
16	Bagian Tata Pemerintahan	1
17	Bagian Kerjasama	1
18	Bagian Pengadaan Barang/Jasa	1
19	Bagian Organisasi	1
20	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan	2
21	Dinas Perdagangan	1
22	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	2
23	Dinas Perhubungan	1
24	Dinas Komunikasi dan Informatika	1
25	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1
26	Badan Pendapatan Daerah	1
27	Dinas Pertanian	1
28	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	1
29	Dinas Pertanahan	1
30	Dinas Perikanan dan Pangan	1
31	Kantor Kesbangpol	1
32	Dinas Pemuda dan Olahraga	1
33	Bagian Kesejahteraan Rakyat	1
34	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam	1
35	Kecamatan Pauh	1
36	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1

37	Bagian Administrasi Pembangunan dan Perencanaan	1
38	Dinas Pariwisata	1
39	Kecamatan Padang Selatan	1
40	Kecamatan Lubuk Kilangan	1
41	Kecamatan Lubuk Begalung	1
42	Kecamatan Koto Tengah	1
43	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1
44	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1
45	Dinas Pemadam Kebakaran	1
46	Satpol PP	1
47	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	1
48	Dinas Sosial	1
49	Kecamatan Bungus Teluk Kabung	1
50	Kecamatan Padang Utara	1
51	Kecamatan Padang Barat	1
52	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel digunakan dengan metode yang dinamakan dengan *Purposive Sampling*, *Purposive Sampling* merupakan pemilihan responden yang berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam sampling ini berdasarkan Arsiparis yang sudah mengikuti kepelatihan arsiparis yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Sampel yang diambil terdiri dari:

Berikut merupakan 33 arsiparis yang tersebar di 29 dinas yang ada di Kota Padang :

Tabel 3. 2 Data Arsiparis Di Kota Padang, Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

No.	Nama Dinas	Jumlah Arsiparis
1	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah(BPKAD)	1
2	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1
3	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia(BKPSDM)	1

Muhammad Hilham, 2024

KORELASI KOMPETENSI ARSIPARIS TERHADAP MANAJEMEN KEARSIPAN PADA DINAS SE-KOTA PADANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1
5	Dinas Kesehatan	2
6	Dinas Perikanan Dan Pangan	1
7	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	1
8	Dinas Pemuda Dan Olahraga	1
9	Dinas Pertanian	1
10	Dinas Perhubungan	1
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	1
12	Dinas Tenaga Kerja Dan Perindustrian	2
13	Dinas Pariwisata	1
14	Dinas Perikanan Dan Pangan	1
15	Dinas Lingkungan Hidup	1
16	Dinas Pemadam Kebakaran	1
17	Bagian Umum Sekretariat Daerah	1
18	Bagian Kerjasama Sekda	1
19	Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan	2
20	Sekretariat DPRD	1
21	RSUD dr. Rasidin	2
22	Kecamatan Lubuk Begalung	1
23	Kecamatan Padang Timur	1
24	Kecamatan Lubuk Kilangan	1
25	Kecamatan Kuranji	1
26	Kecamatan Pauh	1
27	Kecamatan Padang Selatan	1
28	Kecamatan Nanggalo	1
29	Kecamatan Koto Tengah	1
Jumlah Arsiparis		33 Arsiparis

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan di dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yang akan dibagikan kepada responden yang sudah ditentukan sebelumnya, Kuesioner ini akan disebar ke dalam google form penilaian di dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang dimana berisikan Sangat Setuju (SS),Setuju (S),Tidak setuju(TS), Sangat Tidak Setuju(STS), masing-masing skala dihitung dari 1 point hingga 4 point.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Kategori Penilaian	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S),	3
Tidak setuju(TS),	2

Sangat Tidak Setuju(STS)	1
--------------------------	---

Alasan penggunaan likert di dalam penelitian ini adalah dikarenakan likert merupakan sebuah penilaian yang dilakukan oleh seseorang terhadap fenomena yang ada di dalam lingkungannya, dalam (Sugiyono,2013) bahwasanya likert merupakan sebuah penilaian seseorang terhadap fenomena sosial yang ada di sekitarnya. Dalam pembuatan kuesioner dibutuhkan yang dinamakan dengan kisi-kisi instrument sebagai acuan dalam menyusun kuesioner yang akan di sebarakan kepada responden, berikut merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian berikut,

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Nomor Item
1.	Kompetensi Arsiparis (X) Perka No. 23 Tahun 2017	Pengetahuan	Mengetahui segala hal yang berkaitan tentang kearsipan seperti teori, konsep dan praktik kearsipan.	Likert	1,3
			Mengetahui peraturan mengenai pengelolaan kearsipan	Likert	2
			Mengetahui teknologi informasi dan komunikasi		4,5

		dalam kearsipan.		
	Keterampilan	Memiliki keterampilan dalam melakukan pengelolaan kearsipan.	Likert	6,7,8
		Dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kearsipan.	Likert	9,10
	Sikap	Dapat bersikap professional dalam menjalankan teknologi informasi dan komunikasi dalam kearsipan.	Likert	11,12,13
		Dapat bersikap disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsi kearsipan.	Likert	14,15

		Merencanakan	Dapat menyusun rencana kerja kearsipan	Likert	16,17,18
			Dapat menentukan tujuan dan sasaran pengelolaan kearsipan.	Likert	19,20
		Mengorganisasikan	Dapat membentuk tim kerja kearsipan.	Likert	21,22,23
			Dapat membagi tugas dan tanggung jawab kearsipan.	Likert	24,25
		Memimpin	Dapat memberikan motivasi kepada rekan kerja.	Likert	26,27,28
			Dapat mengambil keputusan.	Likert	29,30
		Mengendalikan	Dapat melakukan pengevaluasian, baik kepada diri sendiri maupun kepada	Likert	31,32,33,34,35

			sesama rekan kerja.		
		Komunikasi	Dapat berkomunikasi secara efektif baik secara lisan maupun tertulis.	Likert	36,37,38,39,40
		Kerjasama	Dapat berkolaborasi dengan tim maupun dengan pihak lain.	Likert	41,42,43,44,45
2.	Manajemen Kearsipan (Y) UU No. 43 Tahun 2009	Penciptaan	Kegiatan penciptaan arsip dilakukan secara tertib dan teratur.	Likert	46,47
			Kegiatan penciptaan arsip dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan.	Likert	48
			Kegiatan penciptaan arsip dilakukan dengan memperhatikan aspek kesejarahan,	Likert	49,50

		kegunaan, dan nilai guna arsip.		
	Penggunaan dan Pemeliharaan	Arsip dapat dimanfaatkan secara optimal.	Likert	51,52
		Kegiatan pemeliharaan kearsipan dilakukan untuk menjamin keamanan informasi dan fisik arsip.	Likert	53,54,55
	Penyusutan	Arsip yang dimusnahkan tidak memiliki nilai guna lagi.	Likert	56,57,58,59,60

3.4.1 Proses pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen perlu dilakukan agar di setiap bulir pertanyaan, mendapatkan data yang akurat di tempat pengambilan data di dalam penelitian ini, di dalam proses pengembangan tersebut digunakanlah dua uji, uji tersebut terdiri dari uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah sebuah uji yang menguji ketetapan di dalam pertanyaan yang diujikan untuk mendapatkan data di lapangan (Dewi, 2018) Oleh karena itu di dalam penelitian ini menggunakan pihak ketiga sebagai penilai layak atau tidaknya butiran pertanyaan yang ada di dalam kuesioner nantinya, atau biasa disebut dengan *expert judgment*.

Peneliti melakukan uji validitas kepada seseorang yang sudah ahli di bidangnya yaitu, Yani Rahmadhanty, A.Md selaku Fungsional Arsiparis Terampil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang serta Nurda Leni, S.Thl selaku Fungsional Arsiparis Ahli Muda Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Hasil dari *expert judgment* yang sudah dilakukan, Ada beberapa point yang perlu di rubah dalam instrument yang digunakan, perubahan tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Revisi Instrumen

Nomor	Instrumen Penelitian	
	Awal	Setelah Perubahan
46	Saya mengetahui manfaat dari tertib dan teratur dalam kegiatan penciptaan arsip.	Saya mengetahui standarisasi penciptaan arsip yang baku.
48	Saya mengetahui penciptaan arsip berdasarkan peraturan perundang-undangan.	Saya mengetahui manfaat dari tertib dan teratur dalam kegiatan penciptaan arsip.
49	Saya mengetahui aspek kesejarahan, kegunaan, dan nilai guna arsip.	Saya mengetahui dan memahami penciptaan arsip yang baku dalam organisasi.
50	Saya mengetahui tantangan dalam memastikan aspek kesejarahan, kegunaan, dan nilai guna arsip diperhatikan dalam kegiatan penciptaan arsip.	Saya mengetahui instrument yang dipakai dalam penciptaan arsip.
56	Saya mengetahui dengan baik alasan dari pemusnahan tersebut penting untuk dilakukan.	Saya mengetahui dengan baik alasan dari penyusutan tersebut penting untuk dilakukan.
57	Saya dapat menentukan arsip apa saja yang tidak memiliki nilai guna lagi	Saya dapat menentukan nilai guna arsip dalam melakukan penyusutan arsip(pindah,musnah, serah)
59	Saya mengetahui tata cara pemusnahan arsip agar arsip yang dimusnahkan tidak dapat diakses kembali.	Saya mengetahui prosedur pemusnahan arsip agar arsip yang dimusnahkan tidak dapat diakses kembali.

60	Saya mengetahui mengapa pemusnahan arsip diperlukan.	Saya mengetahui mengapa penyusutan arsip penting dilakukan.
----	--	---

Setelah melakukan expert judgment terhadap instrument yang digunakan, juga menggunakan perangkat lunak seperti: Microsoft Excel dan juga menggunakan *IBM SPSS Statistic 24* agar keakuratan setiap bulir pertanyaan valid, Adapun indikator dalam menentukan valid atau tidaknya instrument yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- Valid, apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$
- Tidak valid, apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$

Berikut merupakan hasil yang didapatkan dari penggunaan kedua perangkat lunak tersebut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X

No.	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0.816	0,456	Valid
2	0.864	0,456	Valid
3	0.887	0,456	Valid
4	0.839	0,456	Valid
5	0.717	0,456	Valid
6	0.867	0,456	Valid
7	0.911	0,456	Valid
8	0.893	0,456	Valid
9	0.623	0,456	Valid
10	0.758	0,456	Valid
11	0.840	0,456	Valid
12	0.933	0,456	Valid
13	0.756	0,456	Valid
14	0.823	0,456	Valid
15	0.886	0,456	Valid
16	0.805	0,456	Valid
17	0.835	0,456	Valid
18	0.775	0,456	Valid
19	0.752	0,456	Valid
20	0.801	0,456	Valid
21	0.776	0,456	Valid
22	0.835	0,456	Valid
23	0.894	0,456	Valid
24	0.837	0,456	Valid

25	0.840	0,456	Valid
26	0.848	0,456	Valid
27	0.884	0,456	Valid
28	0.866	0,456	Valid
29	0.790	0,456	Valid
30	0.835	0,456	Valid
31	0.722	0,456	Valid
32	0.722	0,456	Valid
33	0.856	0,456	Valid
34	0.737	0,456	Valid
35	0.698	0,456	Valid
36	0.738	0,456	Valid
37	0.750	0,456	Valid
38	0.658	0,456	Valid
39	0.661	0,456	Valid
40	0.759	0,456	Valid
41	0.855	0,456	Valid
42	0.763	0,456	Valid
43	0.841	0,456	Valid
44	0.810	0,456	Valid
45	0.879	0,456	Valid

Dari tabel 3.5 tersebut dapat terlihat bahwasanya dalam variabel X $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya sesuai dengan ketentuan diatas maka untuk variabel X dikatakan valid, dan berikut merupakan hasil uji validitas variabel Y,

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No.	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	0.758	0,456	Valid
2	0.787	0,456	Valid
3	0.761	0,456	Valid
4	0.638	0,456	Valid
5	0.814	0,456	Valid
6	0.798	0,456	Valid
7	0.704	0,456	Valid
8	0.858	0,456	Valid
9	0.855	0,456	Valid
10	0.936	0,456	Valid
11	0.805	0,456	Valid
12	0.790	0,456	Valid
13	0.826	0,456	Valid

14	0.755	0,456	Valid
15	0.897	0,456	Valid

Dari tabel 3.6 terlihat bahwassanya $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya variabel Y valid dengan berdasarkan ketentuan sebelumnya.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan sebagai menilai konsistensi alat ukur apabila digunakan kembali di waktu yang akan datang, yang dimana nantinya pertanyaan tersebut ditujukan kepada responden dari pertanyaan tersebut, dan di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *tools* yang dapat membantunya seperti menggunakan SPSS. Selain itu juga penulis juga akan melakukan pengujian *Cronbach Alpha* untuk mengetahui nilai koefisiensi reabilitas instrumen ini, berikut merupakan hasil dari pengujian instrumen penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.987	60

Dari tabel 3.8 dapat terlihat bahwasanya nilai dari *Cronbach Alpha* dari instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai sebesar 0,987, kemudian dibandingkan dengan rtabel yang ada dengan nilai signifikasi sebesar 5%, dengan jumlah $n=32$, maka didapatkan rtabel sebesar 0,349. Berdasarkan hasil tersebut $0,987 > \text{nilai rtabel}$, oleh karena itu instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahapan yang dilakukan peneliti di dalam melakukan penelitian ini terdiri dari, sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Di dalam Tahap penelitian ini, Peneliti menentukan topik apa yang diangkat sebagai penelitian yang akan dilakukan di dalam penelitian ini, lalu dilanjutkan dengan penyusunan kerangka penelitian yang terdiri dari penyusunan rumusan masalah, hingga metode penelitian seperti apa yang digunakan di dalam penelitian ini.

b. Tahap Pelaksanaan

Di dalam tahap ini, peneliti membuat beberapa pertanyaan yang dimana pertanyaan tersebut akan dimasukkan kedalam kuesioner, lalu menyebarkan kuesioner tersebut kepada responden yang sudah ditentukan sebelumnya, dengan harapan mendapatkan data yang diinginkan.

c. Tahap Pelaporan

Di dalam Tahap ini peneliti akan Menyusun laporan mengenai hasil temuan dari data yang sudah ditemukan dan di olah sebelumnya di dalam penelitian ini.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan Spearman Rank, *Spearman Rank* kali ini menggunakan aplikasi SPSS untuk membantu peneliti mendapatkan hasil, berikut merupakan rumus dari *Spearman Rank* itu sendiri

$$p = 1 - \frac{6 \cdot \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

p = Koefisien korelasi Spearman Rank

d = Selisih antara peringkat dua variable

n = Jumlah